

Kelebihan CAPD

- Dapat dilakukan sendiri di rumah
- Lebih fleksibel (bisa bekerja atau beraktivitas)
- Tidak memerlukan jarum setiap kali terapi
- Lebih stabil tekanan darah dan kadar cairan
- Gizi lebih terjaga, tidak seketat pada hemodialisis

Kekurangan CAPD

- Risiko infeksi peritonitis (radang selaput perut)
- Perlu kedisiplinan tinggi dan kebersihan
- Cairan CAPD dapat meningkatkan kadar gula tubuh
- Kateter permanen di perut bisa terasa tidak nyaman



LF/PKRS/KLI-DIA/003/2026

Kapan Harus Menghubungi Tenaga Medis?

Hubungi segera dokter atau perawat CAPD bila muncul :



✓ Nyeri hebat di perut



✓ Demam atau menggigil

✓ Cairan keluar keruh

✓ Pembengkakan atau perdarahan di sekitar kateter

IGD 24 Jam 
0852-1968-3631

Hubungi Kami

 Jl. Raya Tayu - Pati Km.3 No.99A, Pakis, Tayu, Pati, Jawa Tengah 59155

 (0295) 4150645 / 0822-2665-6907

 www.rsusebeningkasih.com

 [rsusebeningkasih](https://www.instagram.com/rsusebeningkasih)

 [RSU Sebening Kasih](https://www.facebook.com/RSUSebeningKasih)



RSU SEBENING KASIH
Melayani dengan Sepenuh Hati



CAPD

Metode Cuci Darah Lewat Perut
yang Bisa Dilakukan Mandiri oleh Pasien

 [rsusebeningkasih](https://www.instagram.com/rsusebeningkasih)  0822-2665-6907  www.rsusebeningkasih.com

Apa Itu CAPD?

CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis) adalah salah satu metode dialisis (cuci darah) yang menggunakan selaput peritoneum di dalam rongga perut sebagai filter alami untuk membuang sisa racun dan cairan berlebih dari tubuh



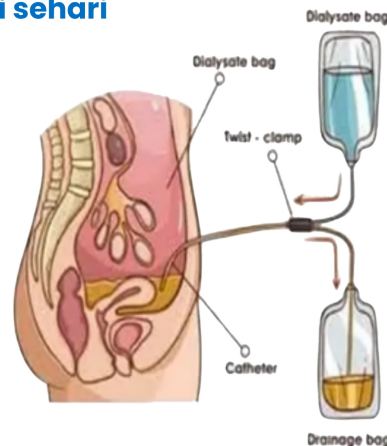
Berbeda dengan hemodialisis (HD) yang dilakukan di rumah sakit, CAPD bisa dilakukan sendiri di rumah dengan panduan tenaga medis

Tujuan & Manfaat CAPD

- ✓ Menggantikan fungsi ginjal yang sudah menurun
- ✓ Membersihkan darah dari zat sisa metabolisme
- ✓ Mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh
- ✓ Memberikan kebebasan dan kenyamanan beraktivitas
- ✓ Mengurangi ketergantungan pada mesin hemodialisis di rumah sakit

Bagaimana Cara Kerja CAPD?

- Cairan dialisis dimasukkan ke dalam rongga perut melalui kateter
- Cairan dibiarkan di dalam rongga perut selama beberapa jam untuk menyerap racun dan kelebihan cairan dari darah
- Cairan yang telah kotor kemudian dikeluarkan dan diganti dengan cairan baru
- Proses ini disebut **"pertukaran cairan"** (exchange) dan biasanya dilakukan **4 kali sehari**



Langkah-Langkah Umum CAPD

- 1 Cuci tangan** dengan sabun dan siapkan alat yang steril 
- 2 Sambungkan kantong** cairan baru ke kateter sesuai prosedur 
- 3 Masukkan cairan baru**, tunggu sesuai waktu yang dianjurkan
- 4 Buang cairan lama** dengan hati-hati
- 5 Catat hasil** dan kondisi cairan buangan (warna, volume) 
- 6** Prosedur harus dilakukan di **tempat bersih** dan terhindar dari polusi atau debu untuk mencegah infeksi 

